

**PENGARUH PENERAPAN *CORPORATE*  
*GOVERNANCE* TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN DENGAN KINERJA  
KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**ARTHY SURYANINGTYAS**

**12030115120021**

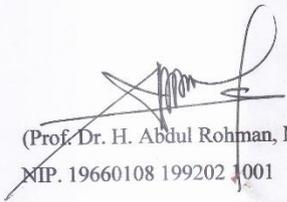
**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2019**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Arthy Suryaningtyas  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120021  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi  
Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH PENERAPAN  
CORPORATE GOVERNANCE  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
DENGAN KINERJA KEUANGAN  
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**  
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Abdul Rohman, M.Si., Akt.

Semarang, 17 Juni 2019

Dosen Pembimbing,

  
(Prof. Dr. H. Abdul Rohman, M.Si., Akt.)

NIP. 19660108 199202 1001

**PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama : Arthy Suryaningtyas  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120021  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi  
Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH PENERAPAN  
CORPORATE GOVERNANCE  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
DENGAN KINERJA KEUANGAN  
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 20 Agustus 2019**

Tim Penguji

1. Prof. Dr. H. Abdul Rohman, M.Si., Akt.

2. Adityawarman, SE., M.Acc., Ak.

3. Surya Raharja, S.E., M.Si., Ph.D., CA.



(.....)  
(.....)  
(.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya Arthy Suryaningtyas, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH PENERAPAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 17 Juni 2019

Yang membuat pernyataan,

Arthy Suryaningtyas

NIM. 12030115120021

## ABSTRACT

*This study aims to examine and analyze the relationship between the application of corporate governance and company value and financial performance as a mediating variable. The dependent variable in this study is firm value (Tobin's Q), while the independent variables are corporate governance (CGPI) and financial performance as intervening variables.*

*The population of the data in this study were companies that followed the CGPI ranking listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012, 2013, 2014, 2015 and 2016 respectively. The method used for sampling the study was purposive sampling and obtained 83 samples of companies that met the criteria.*

*This study uses multiple regression analysis to test the research hypothesis. The test results show that the application of corporate governance has a positive effect on firm value and financial performance. This study also show financial performance has a positive influence on company value. In addition, this research shows that financial performance is able to mediate the relationship between corporate governance and firm value.*

*Keyword : corporate governance, CGPI, firm value, financial performance, Tobin's Q, ROE.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis hubungan antara penerapan *corporate governance* dengan nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Tobin's Q), sedangkan variabel independennya adalah *corporate governance* (CGPI) dan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi

Populasi data dalam penelitian ini perusahaan yang mengikuti pemeringkatan CGPI yang terdaftar di BEI tahun 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016 secara berturut-turut. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel penelitian adalah *purposive sampling* dan diperoleh 83 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk pengujian hipotesis penelitiannya. Hasil pengujian menunjukkan bahwa penerapan *corporate governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kinerja keuangan juga memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan mampu memediasi hubungan antara *corporate governance* dengan nilai perusahaan.

Kata Kunci : *corporate governance*, CGPI, nilai perusahaan, kinerja keuangan, Tobin's Q, ROE.

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Do my best, so that I can't blame myself for anything. - Magdalena Neuner*

*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya. (QS. Al-Baqarah)*

Sesungguhnya setelah kesulitan pasti ada kemudahan. (Q. S. Al-Insyirah)

Yakini bahwa Allah SWT selalu mempunyai hal baik untuk setiap hamba-Nya.

**Karya ini saya persembahkan untuk:**

*Kedua orangtua dan seluruh keluarga, serta orang-orang yang senantiasa  
mendoakan dan menyemangati saya.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan ridho dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH PENERAPAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI”** dengan lancar. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penyusunan skripsi ini tidak semata-mata dapat berjalan tanpa hambatan dan kesulitan. Namun demikian, hambatan dan kesulitan yang ada dapat dilalui dengan baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat disusun dengan bantuan, nasihat, dan semangat yang tak henti-hentinya diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Fuad, S.E.T, M.Si, Ph.D selaku Ketua Departemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Prof. Dr. H. Abdul Rohman, M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan, dan nasehat selama proses penyusunan skripsi.
4. Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si., Akt., Ph.D selaku dosen wali yang telah memberikan arahan selama perkuliahan ini.
5. Seluruh dosen yang telah mengampu seluruh mata kuliah yang telah dilalui atas segala ilmu bermanfaat dan pengalaman yang telah dibagikan selama proses perkuliahan.
6. Seluruh karyawan yang telah membantu perjalanan proses perkuliahan ini.
7. Kedua orang tua terhebat, terkuat, dan terbaik dalam hidup saya, Bapak Suryani dan Ibu Sriyanti. Terima kasih atas segala dukungan, doa, dan usaha

yang maksimal, terbaik, dan penuh dengan keikhlasan yang telah dilakukan untuk membesarkan dan mendidik saya hingga sekarang ini.

8. Kakak-kakakku, Kak Devy Widyaningrum dan Kak Abdul Kholiq serta Narendra Assyrafurrahman Wirani keponakan tersayangku yang sudah menjadi *support system* segala aspek kehidupan bagi penulis.
9. Sahabat-sahabatku di perkuliahan, PEKA: Fitria Kusumaningtyas, Myra Shafira dan Afanin Nadia yang membuat selalu menemani, membantu dan mendukung selama di perkuliahan. Terima kasih telah menjadi teman yang luar biasa untuk saya.
10. Sahabat ECOFINSC 2015 : Tyas, Yuni, Nila, Anisa, Novi, Ipeh, Evan, Mike, Egi, Vanda, Iqbal, Anggit, Kiki, Elvinta, Khairani, Nida yang telah berbagi pengalaman dan pikiran selama di organisasi. Totalitas dan semangat kalian tidak bisa diragukan.
11. Kakak-kakak, teman baik, dan mentor saya, Mohammad Priaji Adhikara, dan Sena Segara, yang selalu memberikan semangat, saran dan nasehat dalam banyak hal. Terima kasih telah mengajarkan banyak hal dalam hidup ini.
12. Teman-teman seperbimbingan Myra, Sasa, Ayung, Ajeng, Damar, Seto, Adita dan Christy yang telah berjuang untuk menyelesaikan skripsi.
13. Keluarga besar ECOFINSC 2016 dan 2017 yang selalu bersemangat dan berusaha untuk menjadikan ECOFINSC yang lebih baik.
14. Kakak-kakak, teman-teman dan adik-adik HUMAS SQUAD dan HUMAS Jaman Now ECOFINSC yang menjadi tempat untuk belajar dan berkembang.
15. Teman-teman KKN Desa Legok Gunung, Lia, Ocha, Fitri, Kisud, Niko, Deni, Andro, Zaki dan Zidny yang telah menjadi teman suka maupun duka berbagi canda dan tawa selama 42 hari.
16. Seluruh teman-teman Akuntansi UNDIP 2015 yang telah berproses bersama di dunia perkuliahan ini.
17. Seluruh pihak yang telah mendoakan, menyemangati, dan menguatkan yang tidak bisa disebutkan satu persatu di sini, terima kasih banyak.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan karena kurangnya pengetahuan,

wawasan, dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari para pembaca agar penulis bisa menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan memberikan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PESETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	10
1.3.2 Kegunaan Penelitian .....	10
1. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	12
2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory) .....	12

2.1.2 Teori Sinyal (Signalling Theory) .....	13
2.1.3 Corporate Governance .....	14
2.1.3.1 Corporate Governance Perception Index (CGPI) .....	18
2.1.4 Nilai Perusahaan .....	19
2.1.5 Kinerja Keuangan .....	21
2.1.6 Penelitian Terdahulu .....	23
2.2 Kerangka Pemikiran .....	28
2.3 Hipotesis .....	30
2.3.1 Penerapan <i>Corporate Governance</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	30
2.3.2 Penerapan <i>Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan .....	32
2.3.3 Penerapan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan .....	33
2.3.4 Kinerja Keuangan memediasi Pengaruh <i>Corporate Governance</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	34
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	36
3.1.1 Variabel Dependen .....	36
3.1.2 Variabel Independen .....	37
3.1.3 Variabel Mediasi .....	37
3.1.4 Variabel Kontrol .....	38
3.2 Populasi dan Sampel .....	39
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	39
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	40
3.5 Metode Analisis .....	40
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	40
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	40

3.5.2.1 Uji Normalitas .....	41
3.5.2.2 Uji Multikolonieritas .....	41
3.5.2.3 Uji Autokorelasi .....	41
3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas .....	41
3.5.3 Uji Hipotesis Regresi Linier Berganda .....	42
3.5.3.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	42
3.5.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	42
3.5.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	43
3.5.3.4 Uji Sobel test .....	43
 <b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS</b>	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	44
4.2 Analisis Hasil .....	45
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	45
4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	47
4.2.3 Analisis Uji Hipotesis .....	54
4.2.3.1 Analisis Regresi 1 .....	55
4.2.3.2 Analisis Regresi 2 .....	57
4.2.3.2 Analisis Pengaruh Mediasi .....	60
4.3 Interpretasi Hasil .....	61
4.3.1 Penerapan <i>corporate governance</i> terhadap nilai perusahaan.....	62
4.3.2 Penerapan <i>corporate governance</i> terhadap kinerja keuangan .....	64
4.3.3 Kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan .....	65
4.3.4 Kinerja Keuangan memediasi pengaruh <i>Corporate Governance</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	66

## **BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan .....	69
5.2 Keterbatasan .....	70
5.2 Saran .....	71
5.3 Implikasi .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3.1 Kategori Skor Pemingkatan CGPI .....	37
Tabel 4.1 Perolehan Sampel Data .....	45
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas .....	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas (Regresi 1) .....	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolonieritas (Regresi 2) .....	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi .....	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikansi Simultan .....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikansi Parameter.....	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	57
Tabel 4.11 Hasil Uji Signifikansi Simultan .....	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Signifikansi Parameter.....	59
Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 4.1 Normal P-Plot (Dependen ROE).....	48
Gambar 4.2 Normal P-Plot (Dependen Tobin's Q) .....	49
Gambar 4.3 <i>Scatterplot</i> (Dependen ROE) .....	53
Gambar 4.4 <i>Scatterplot</i> (Dependen Tobin's Q) .....	54
Gambar 4.5 Koefisien Jalur.....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Sampel Perusahaan.....	79
Lampiran B Analisis Statistik Deskriptif.....	82
Lampiran C Analisis Regresi 1.....	83
Lampiran D Analisis Regresi 2.....	85

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

*Corporate Governance* merupakan tata kelola perusahaan yang memberikan penjelasan mengenai hubungan antara berbagai pihak dalam perusahaan yang menentukan antara arah dan kinerja perusahaan (Monks & Minow, 2001 dalam Hutami, 2014). Pengungkapan dan pelaporan kinerja keuangan secara akurat, transparan, dan tepat waktu membantu stakeholder untuk mengetahui keadaan perusahaan dikarenakan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Hutami, 2014).

Timbulnya peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya tata kelola perusahaan (*corporate governance*) disebabkan oleh terjadinya krisis pada pertengahan tahun 1997 melanda negara-negara di Asia. Penyajian laporan perusahaan pada saat itu terkesan dimanipulasi dan dinilai tidak transparan. Ketidakmampuan beberapa perusahaan besar di Indonesia untuk menjalankan kegiatan usahanya dikarenakan masalah yang dihasapi perusahaan sebagai akibat dari penerapan *bad corporate governance* seperti PT Dirgantara Indonesia, PT Lapindo Brantas, PT Indorayon dan perbankan milik pemerintah yang telah dilikuidasi atau dimerger (Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Pembangunan Indonesia, Bank Export-Import) (Agoes and Ardana, 2014). Kebangkrutan yang dialami oleh perusahaan-perusahaan tersebut dipandang sebagai akibat dari mutu tata kelola perusahaan yang lemah.

Lemahnya penerapan tata kelola perusahaan (*corporate governance* juga salah satu penyebab krisis ekonomi (The World Bank, 1998 dalam Sari, 2010) selain faktor ekonomi makro (Iskander dan Chamlou dalam Wahyudin dan Solikhah, 2017) di banyak negara, seperti kurangnya standar hukum dan akuntansi, belum ditetapkannya audit keuangan, belum diaturnya pasar modal, kurangnya pengawasan dari komisaris dan hak pemegang saham minoritas diabaikan.

Pada tahun 2000-an tuntutan untuk penegakan tata kelola yang baik semakin besar. Masyarakat Transparansi Indonesia (MTI) bersama dengan para ahli dan pihak terkait lainnya membentuk lembaga swasta yang melakukan riset, mensosialisasikan konsep, praktik, manfaat dan pemeringkatan terhadap pengimplemantasian GCG kepada dunia usaha. Lembaga tersebut antara lain *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)*, *Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)*, *Forum for Corporate Governance Indonesia (FCGI)*, Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI), Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia (LKDI) dan sampai akhirnya pada tahun 2011 terbentuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Lembaga-lembaga diatas diharapkan dapat meningkatkan kualitas dari praktik *corporate governance* yang baik karena CG memiliki peran penting dalam perekonomian.

*Corporate governance* menjadi sebuah kebutuhan untuk setiap perusahaan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik bukan lagi menjadi keharusan, melainkan kebutuhan perusahaan-perusahaan dalam menjalankan bisnis. Dengan menerapkan *corporate governance* mampu menarik minat investor untuk menanamkan investasinya maupun perbankan untuk memberikan pinjaman pada

perusahaan-perusahaan di Indonesia. Untuk itu, penerapan GCG pun sepatutnya bukan lagi dianggap sebagai keharusan, melainkan kebutuhan bagi perusahaan dalam menjalankan bisnis.

Randy dan Juniarti (2013) mengungkapkan bahwa *corporate governance* mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (dikutip dari Wahyudin and Solikhah 2017) tujuan didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan agar kesejahteraan pemilik perusahaan atau pemangku kepentingan meningkat dan memaksimalkan properti pemangku kepentingan.

Nilai perusahaan suatu perusahaan akan meningkat apabila perusahaan menerapkan tata kelola yang baik. Sejalan dengan pendapat dari Siallagan dan Machfoedz (2006) bahwa perusahaan berharap sistem yang diterapkan berupa *corporate governance* tersebut dapat membantu peningkatan nilai perusahaan pada pemegang saham melalui pengaturan dan pengendalian perusahaan. Temuan Gompers dkk. (2003) menjelaskan bahwa peningkatan penilaian dan dukungan dari investor dapat dilakukan melalui GCG.

Dalam berinvestasi, investor cenderung memerhatikan tingginya nilai yang dimiliki tiap perusahaan. Pasar modal menyediakan informasi yang dibutuhkan investor sebagai dasar untuk melakukan penilaian dan pertimbangan untuk melakukan investasi pada sebuah perusahaan. Untuk menilai kualitas suatu perusahaan digunakan alat ukur berupa nilai perusahaan dan kinerja keuangan.

Nilai perusahaan dapat dilihat melalui harga saham, apabila harga saham meningkat maka kemakmuran pemegang saham akan diberikan secara maksimum,

karena harga saham berbanding lurus dengan kemakmuran pemegang saham (Randy and Juniarti, 2013; Fawaid, 2017).

Kegiatan operasi perusahaan yang baik akan menimbulkan peningkatan nilai perusahaan yang akan berpengaruh positif terhadap perusahaan (Luthfiah and Suherman, 2018). Selain itu, nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh banyak faktor dan penelitian mengenai hal tersebut juga telah dilakukan, termasuk kinerja keuangan perusahaan. Prospek baik perusahaan mengenai saham perusahaan serta kinerja keuangan perusahaan akan menjadi poin positif dimata investor dan dapat memengaruhi nilai jual saham (Hadianto, 2013).

Salah satu faktor terpenting dalam perusahaan adalah pengukuran kinerja perusahaan (Nurhasanah, 2017). Pengukuran kinerja keuangan perusahaan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan sistem imbalan yang dapat memberikan pengaruh dalam pengambilan keputusan. Beberapa studi penelitian (Dittmar et al., 2003; Nam dan Nam, 2004; Rashid dan Islam, 2013 dalam Wahyudin dan Solikhah, 2017) menunjukkan bahwa dalam mempengaruhi kinerja perusahaan di pasar keuangan, *corporate governance* memiliki peran yang penting.

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang juga mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor. Kinerja keuangan merupakan bagian penting dari perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan. Kondisi dan posisi keuangan perusahaan yang dijelaskan dalam laporan keuangan atau laporan tahunan perusahaan dapat mempengaruhi harga saham. Laporan keuangan atau laporan tahunan perusahaan dapat mempengaruhi

keputusan yang diambil oleh investor karena di dalam laporan perusahaan terdapat uraian informasi tentang pencapaian dan kinerja perusahaan.

Menurut Septianto, Sumiati dan Rofiq (2017) kinerja perusahaan sebagai gambaran mengenai kemampuan manajemen dalam menciptakan laba bagi perusahaan. Bagi sebuah perusahaan, aspek yang sangat penting adalah laba. Bagaimana kelangsungan hidup perusahaan dimasa mendatang dapat ditentukan melalui tinggi rendahnya laba perusahaan. Salah satu hal yang akan menjadi perhatian utama bagi investor dalam berinvestasi adalah kinerja perusahaan yang tinggi, hal ini juga berarti bahwa dimasa mendatang perusahaan memiliki sumber pendanaan internal yang baik.

Sari (2010) menyatakan bahwa perusahaan berharap dengan diterapkannya GCG dapat memberikan pengaruh pada kinerja perusahaan sebagaimana penerapan GCG dapat mengurangi resiko yang timbul dari perilaku yang menguntungkan diri sendiri (manajemen). Penerapan *corporate governance* yang baik bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan yang meliputi stakeholders, karyawan dan perusahaan itu sendiri. Kaihatu (2006) menyatakan bahwa inti dari tata kelola perusahaan adalah melalui pengawasan serta pemantauan kinerja manajemen dan akuntabilitas dari pemangku kepentingan lainnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan, berdasarkan peraturan yang berlaku. Nilai perusahaan akan semakin baik dengan adanya peningkatan kinerja perusahaan.

Menurut Rahayu (2010) dalam K dan Wirajaya (2017), nilai perusahaan adalah nilai yang mengukur kualitas perusahaan dan nilai yang menunjukkan

seberapa bagus taraf kepentingan sebuah perusahaan di mata konsumennya. Dalam menentukan keputusan investasinya, sinyal yang baik bagi investor yaitu nilai perusahaan yang tinggi dan kinerja perusahaan yang baik.

Penentuan nilai perusahaan dapat dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya ukuran perusahaan. Menurut Darmawati (2004) dikutip dari (Talitha Fabiola, 2015) perusahaan besar memiliki kekuatan finansial yang lebih besar dalam menunjang kinerja, namun menghadapi masalah keagenan yang lebih besar pula. Pernyataan tersebut didukung oleh Prasetyorini (2013) yang berpendapat bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan karena kemudahan dalam mendapatkan sumber pendanaan internal maupun eksternal dapat dipengaruhi oleh ukuran atau skala perusahaan. Kinerja perusahaan akan menjadi lebih baik apabila dapat menciptakan peluang pertumbuhan dengan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana yang lebih banyak (Sari, 2010).

Perusahaan-perusahaan besar umumnya menemukan lebih mudah untuk mendapatkan pendanaan eksternal, lebih kecil kemungkinannya untuk bergantung pada pinjaman bank untuk pembiayaan mereka, selain itu mereka juga cenderung memiliki aset besar yang dapat digunakan sebagai jaminan. Semua faktor ini menunjukkan bahwa perusahaan besar kurang rentan terhadap guncangan eksternal (Baek, Kang and Suh, 2004).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah leverage. Leverage menggambarkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal sendiri. Tingginya rasio leverage menunjukkan bahwa

hutang yang semakin tinggi. Dengan tingkat hutang yang tinggi dapat menunjukkan kepercayaan kreditur dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan. Kepercayaan kreditur dalam memberikan pinjaman dapat digunakan pemegang saham dalam memutuskan untuk melakukan investasi. Selain itu, tingkat hutang yang tinggi juga menggambarkan risiko yang tinggi pula. Risiko yang tinggi akan diikuti dengan tingkat return yang tinggi. Sehingga membuat para investor berpikir untuk melakukan investasi. Selain itu Siallagan dan Machfoedz (2006) menyatakan bahwa konflik kepentingan antara manajer dengan pemberi pinjaman (bondholders) dapat dikurangi dengan adanya leverage. Penting bagi sebuah perusahaan untuk melakukan pengelolaan leverage, sebab keputusan dalam penggunaan hutang yang tinggi dapat menyebabkan pengurangan atas pajak penghasilan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Suwardika and Mustanda, 2017).

Dalam pembiayaan kegiatan operasionalnya sebuah perusahaan sangat membutuhkan modal dari pihak eksternal. Adanya *good corporate governance* akan memberikan kepastian serta keyakinan bahwa investasi dari pemberi dana eksternal digunakan perusahaan secara tepat dan efisien, sehingga pengembalian dari investasi tersebut akan bernilai tinggi dan wajar. Investor akan merespon secara positif praktik tata kelola perusahaan yang baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku terhadap kinerja keuangan dan meningkatkan nilai pasar perusahaan (Nuswandari, 2009).

Secara keseluruhan, bagi pemilik, pemegang saham, pekerja dan masyarakat bahwa tata kelola perusahaan menjadi masalah yang vital bagi

kesejahteraan (Jati, 2009). Sebagai barometer akuntabilitas dari suatu perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan menjadi suatu kebutuhan di dunia bisnis.

Pada tahun 2002 penelitian yang dilakukan oleh IICG menemukan bahwa kepatuhan terhadap peraturan merupakan alasan utama mengapa perusahaan menerapkan *corporate governance*. Tidak hanya kualitas CG tetapi Peringkat Indeks Pemeringkatan Tata Kelola Perusahaan (CGPI) juga mengajak perusahaan untuk meningkatkan komitmen dan kualitas tata kelola melalui diseminasi, pembandingan, evaluasi dan penilaian serta perbaikan berkelanjutan. Bagi perusahaan, implementasi CG merupakan bentuk lain dari penegakan etika bisnis dan komitmen perusahaan terkait dengan peningkatan citra perusahaan. Penerapan CG diharapkan dapat meningkatkan citra dan nilai perusahaan. IICG merupakan lembaga yang telah menilai implementasi CG sejak tahun 2001.

Selain dari fenomena bisnis yang banyak terjadi, dalam penelitian terdahulu terdapat hasil yang berbeda di antara peneliti yang satu dengan penelitian lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Ferial, Suhadak dan Handayani (2014) menyatakan bahwa CG berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, Zaidirina dan Lindrianasari (2015) menyatakan bahwa CG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian oleh Klapper and Love (2002) serta Kasir (2012) menyatakan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi oleh CG. Sedangkan penelitian yang dilakukan Nopiani, Sulindawati dan Sujana, (2015) menyatakan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Munculnya berbagai skandal yang mengindikasikan lemahnya *corporate governance* menjadikan CG sebagai isu yang mulai diperhatikan. Saat terjadinya krisis keuangan menimbulkan kesadaran bahwa *corporate governance* penting untuk kelangsungan sebuah perusahaan. Pelaksanaan *good corporate governance* juga mendukung kegiatan operasional perusahaan. Untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya, perusahaan membutuhkan modal dari berbagai pihak eksternal. Dalam menilai suatu perusahaan, investor dapat menggunakan dua alat ukur yaitu kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah penerapan *Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan di pasar saham?
2. Apakah penerapan *Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kinerja keuangan memediasi pengaruh antara *corporate governance* terhadap nilai perusahaan?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis apakah penerapan *Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Menganalisis apakah penerapan *Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
3. Menganalisis apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Menganalisis apakah kinerja keuangan memediasi pengaruh antara *corporate governance* terhadap nilai perusahaan.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan pandangan dan wawasan dalam pengembangan ilmu, konsep serta teori pada bidang akuntansi terkait pada penerapan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan dan agar dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

##### **2. Kegunaan Praktis**

Dapat memberikan manfaat kepada perusahaan terutama pada hal praktik *corporate governance* untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kinerja keuangan serta nilai perusahaan Selain itu juga diharapkan dapat memberikan pertimbangan bagi pemerintah dalam pembuatan peraturan di masa depan yang

berkaitan dengan penerapan *corporate governance*. Penelitian juga diharapkan dapat bermanfaat bagi *stakeholder* untuk membantu dalam pengambilan keputusan.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Merupakan penjelasan tentang isi dari masing-masing bab secara singkat dari keseluruhan skripsi. Penulisan skripsi ini dipaparkan dalam beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut:

##### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini berisi gambaran secara garis besar tentang permasalahan yang diangkat. Menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.

##### **BAB II           TELAAH PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang teori-teori serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah atau topik yang diteliti. Dalam bab ini juga dijelaskan mengenai kerangka pemikiran yang mendasari hipotesis dalam penelitian.

##### **BAB III          METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi uraian variabel penelitian dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

##### **BAB IV          HASIL DAN ANALISIS**

Bab ini terdiri dari deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

##### **BAB V           PENUTUP**

Bab ini terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.